

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Masalah serius yang selalu terjadi dari waktu ke waktu di jalan adalah kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan lalu lintas berdasarkan ketentuan yang ditetapkan dalam pasal 39 Peraturan Pemerintah Tahun 1993 ayat 1 adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak disangka – sangka dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pemakai jalan lainnya mengakibatkan korban manusia atau kerugian harta benda.

Kota Yogyakarta merupakan Kota dengan jumlah kecelakaan lalu lintas cukup tinggi. Berdasarkan data tingkat kecelakaan tahun 2017 sampai tahun 2018 meningkat sebesar 33,6%. Melihat tingginya jumlah kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Kota Yogyakarta, penting bagi semua kalangan untuk memperhatikan aspek keselamatan berlalu lintas antara lain manusia (pengemudi), kendaraan, lingkungan (termasuk jalan) serta sistem transportasi agar dioperasikan dan dirancang dengan tingkat efisiensi dan keselamatan yang baik agar memberikan keselamatan bagi pengguna jalan.

Penelitian dilakukan di Jalan Ipda Tut Harsono Yogyakarta, dengan panjang ruas jalan 725 meter dan terdapat simpang tak bersinyal. Jalan Ipda melintasi kawasan perkantoran dan komersial (perdagangan dan perhotelan) sehingga terdapat tarikan perjalanan yang tinggi pada jam-jam sibuk. Adanya tarikan perjalanan yang tinggi menyebabkan terjadinya konflik di ruas jalan Ipda Tut Harsono. Rasio volume kapasitas adalah satu bagian dari kondisi lalu lintas yang menyebabkan terjadinya kecelakaan. Semakin tinggi nilai rasio volume kapasitas maka titik konflik lalu lintas juga semakin tinggi, begitu juga sebaliknya. Hal ini menyebabkan potensi kecelakaan lalu lintas terjadi dengan kondisi yang berbeda, namun demikian hubungan antara rasio volume kapasitas dengan potensi

kecelakaan tidak selalu sama untuk masing-masing daerah, bahkan mungkin berbeda pada tiap lokasi penelitian.

Melihat permasalahan tersebut, maka penulis berkeinginan mengamati seberapa besar pengaruh volume kapasitas dengan potensi kecelakaan yang terjadi pada ruas dan simpang jalan Ipda Tut Harsono Yogyakarta

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka didapatkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi potensi kecelakaan lalu lintas?
2. Bagaimana menganalisis potensi kecelakaan pada ruas dan simpang jalan Ipda Tut Harsono?
3. Bagaimana hubungan volume per kapasitas dengan potensi kecelakaan kendaraan?
4. Bagaimana hubungan volume per kapasitas dengan kecepatan?

## **1.3. Lingkup Penelitian**

Penelitian ini memberikan batasan pembahasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini berlokasi di Jalan Ipda Tut Harsono Yogyakarta dengan panjang ruas jalan 725 meter dan pada simpang tak bersinyal.
2. Penelitian ini hanya menganalisis data volume lalu lintas, kecepatan, dan potensi konflik.
3. Analisis volume lalu lintas menggunakan Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997 tentang Jalan Perkotaan
4. Analisis potensi kecelakaan lalu lintas pada jam puncak.
5. Analisis potensi kecelelaan pada jam puncak.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi potensi kecelakaan lalu lintas.
2. Menganalisis potensi kecelakaan di jalan Ipda Tut Harsono.
3. Menganalisis hubungan rasio volume kapasitas dengan kecepatan kendaraan.
4. Menganalisis hubungan rasio volume kapasitas jalan dengan potensi kecelakaan.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam meneliti potensi kecelakaan
2. Memperkaya referensi studi analisis hubungan rasio volume kapasitas jalan dengan potensi kecelakaan
3. Sebagai data dan informasi untuk masyarakat dan instansi pemerintahan Kota Yogyakarta.

